

**PILIHAN RASIONAL PENGobatan TRADISIONAL DAN MODERN
DALAM MENGobati PENYAKIT**

**(Studi Kasus : Masyarakat Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang,
Pesisir Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Windi Widia Natasya

NIM. 21058179/2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PILIHAN RASIONAL PENGobatan TRADISIONAL DAN MODERN DALAM
MENGObATI PENYAKIT**

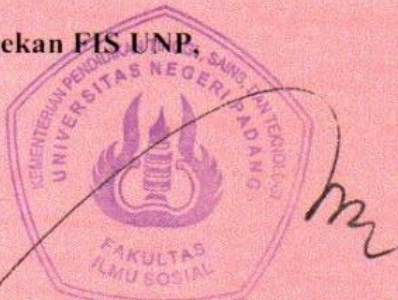
(Studi Kasus : Masyarakat Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan)

Nama : Windi Widia Natasya
NIM/TM : 21058179/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 November 2025

Mengetahui,

Dekan FIS UNP,



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

Disetujui oleh,

Pembimbing,

Erda Fitriani, S.Sos., M.Si
NIP. 197310282006042001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Selasa, 29 Oktober 2025**

PILIHAN RASIONAL PENGOBATAN TRADISIONAL DAN MODERN DALAM MENGOBATI PENYAKIT

(Studi Kasus : Masyarakat Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan)

Nama : Windi Widia Natasya
BP / NIM : 2021/21058179
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

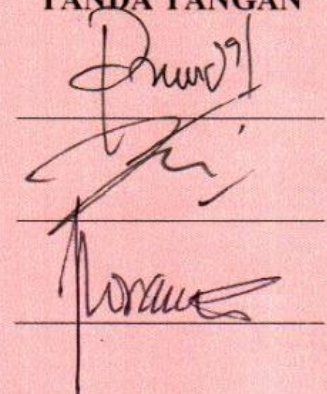
Padang, 13 November 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|------------------|---|
| 1 Ketua | : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si |
| 2 Anggota | : Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si |
| 3 Anggota | : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Widia Natasya

Nim/TM : 21058179 /2021

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PILIHAN RASIONAL PENGobatan TRADISIONAL DAN MODERN DALAM MENGobati PENYAKIT (Studi Kasus : Masyarakat Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan)”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan,



Dr. Delmira Syafriani, S.Sos., MA
NIP.198305182009122004



Windi Widia Natasya
NIM. 21058179

ABSTRAK

Windi Widia Natasya, 2021/21058179. Pilihan Rasional Pengobatan Tradisional dan Modern dalam Mengobati Penyakit (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan). Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2025).

Penelitian ini mengkaji masyarakat yang tidak hanya memilih satu pengobatan melainkan memilih dan menggunakan pengobatan tradisional dan modern dalam mengobati penyakit dan bertujuan untuk menjelaskan tentang pilihan rasional masyarakat memilih dan menggunakan pengobatan tradisional dan modern dalam mengobati penyakit di Nagari Tanjung Durian. Penelitian ini penting untuk diteliti karena kesehatan fisik menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar dapat beraktifitas dengan baik, tindakan yang dilakukan dalam memilih dan menggunakan pengobatan untuk memperoleh penyembuhan dari penyakit yang diderita menggambarkan pilihan yang rasional dimiliki oleh setiap individu. Tetapi, di Nagari Tanjung Durian masyarakat memiliki tindakan yaitu memilih pengobatan tradisional dan pengobatan modern, sehingga diperlukannya pendalaman untuk mengetahui rasional pilihan pengobatan tradisional dan pengobatan modern tersebut dalam mengobati penyakit di Nagari Tanjung Durian.

Teori yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teori pilihan rasional menurut James S. Coleman yang memusatkan perhatian pada aktor dan sumber daya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan memakai *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 14 orang, dengan kriteria orang yang berobat dengan pengobatan modern dan tradisional, tokoh masyarakat, pengobat modern dan pengobat tradisional.

Hasil penelitian menemukan rasionalitas masyarakat yang memilih kedua pengobatan tradisional dan modern di Nagari Tanjung Durian, yaitu 1) memiliki pengetahuan tentang kedua pengobatan yang saling mendukung, 2) merasakan efek penyembuhan dari kedua pengobatan, 3) mempercayai bahwa kedua pengobatan bisa menyembuhkan penyakit, 4) bidan desa dan dukun yang berada di kampung.

Kata kunci : Pilihan Rasional, Pengobatan tradisional, Pengobatan Modern

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-nya memohon pertolongan, rahmat, kasih sayang-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pilihan Rasional Pengobatan Tradisional dan Modern dalam Mengobati Penyakit (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan)”. Tidak lupa shalawat beriringkan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi inspirasi dan suri tauladan bagi banyak orang terutama bagi penulis.

Pada dasarnya skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tidak dapat dipungkiri perjalanan panjang yang penuh rintangan telah dilalui dalam upaya dan usaha menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Namun, penulis sadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa ada peran dan motivasi dari orang-orang hebat yang ada disekeliling penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada:

1. Kepada yang teristimewa kedua orang tua tercinta ayah dan ibu penulis, kepada cinta pertama penulis, **ayah Idmarizal**, terima kasih karena sudah menanamkan rasa percaya pada anak perempuan pertama ini untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sesuai keinginan penulis dari dahulu, terima kasih ayah karena tidak pernah membiarkan anak-anak ayah kekurangan, penulis bangga atas perjuangan ayah selama ini, dan teruntuk bidadari surga penulis **Ibu Asrini**, terima kasih doa-doa baik

yang selalu ibu langitkan untuk penulis sehingga penulis selalu dilindungi dan bertemu dengan orang-orang baik dalam hidup, terima kasih untuk selalu menanamkan keyakinan kepada peneliti jika kita juga bisa sampai tujuan,dan masakan ibu yang selalu menjadi semangat dan penulis rindukan saat berada jauh dari rumah. Terima kasih kedua orang tua hebat ku dengan ijazah SD dan SMP kalian bisa mengantarkan penulis ke perguruan tinggi dan dapat menyelesaikannya.

2. Kepada Pemilik nim 21089090, **Rohim Gusri Yeldi** terima kasih karena telah memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah penulis selama skripsi, dan sabar menghadapi penulis selama menulis skripsi ini, dan terima kasih kepada KKN Koto Gaek Guguak 2024 karena disana penulis bisa bertemu dengan orang yang menjadi bagian penting bagi penulis.
3. Kepada Van Deventer-Maas Indonesia, terima kasih untuk dukungan dan bantuannya terhadap peneliti baik secara finansial, pengetahuan dan pengamalan berharga selama peneliti menjadi bagian dari Grantess. Peneliti bangga karena menjadi bagian dari VDMI Family.
4. Kepada saudara kandung, **Yoga Dwi Putra** dan **Pricilia Rinit Tanjung**, terima kasih karena telah menemani selama penelitian. Kalian berdua harus lebih sukses.
5. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan, bantuan dan dorongan kepada penulis untuk tetap bersemangat dalam menjalani perkuliahan.
6. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak **Krismadinata, .T., M.T. Ph.D** yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
7. Bapak **Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA,Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

8. Kepada Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Ibu **Dr. Delmira Syafrini, .S.Sos., M.A**, terima kasih atas segala arahan dan bimbingan ibu selama proses perkuliahan.
9. Kepada Dosen Pembimbingku yang sangat baik dan luar biasa, Ibu **Erda Fitriani, S.Sos., M.Si**, Terima kasih banyak ibuk karena telah membimbing, memberikan arahan sedetail mungkin, dan mempermudah setiap langkah dan mengusahakan meluangkan waktu membimbing, memberikan motivasi demi kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Kepada Dosen Penguji Bapak **Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si**, Ibu **Nora Susilawati, S.Sos., M.Si** yang sangat baik yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis, tidak lupa ibu **Lia Amelia S.Sos., M. Si** dosen penguji peneliti ketika seminar proposal.
11. Kepada Bapak **Khairul Fahmi, S.Sos, M.Si** dosen pembimbing akademik yang lama karena sudah diganti, terima kasih karena selalu mempermudah urusan penulis, dan Bapak **Hanafi Saputra, S.Pd., M.A** selalu Dosen Pembimbing Akademik penulis yang baru terima kasih bapak untuk kemudahan urusan yang diberikan kepada penulis.
12. Bapak ibu segenap Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan selama penulis menimba ilmu di jurusan sosiologi. Mereka adalah orang-orang hebat yang didalam dirinya terdapat ilmu dan wawasan yang memikat. Terima kasih atas semua yang telah diajarkan kepada penulis yang dapat menambah pengetahuan dan pola pikir penulis kearah yang lebih baik.
13. Segenap Staff Adminitrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis di dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
14. Kepada diri sendiri **Windi Widia Natasya**, anak perempuan pertama dikeluarga yang sederhana, terima kasih windi karena sudah bertahan sejauh ini, terima kasih untuk keyakinan yang selalu muncul ditengah keraguan selama ini. Kamu hebat, karena sudah sampai dititik ini.

15. Kepada **Yoma Febti Aida** dan **Zharifa Yasmine**, terima kasih sahabat karena telah selalu kebersamai penulis dalam suka dan duka didunia perkuliahan dari awal menjadi mahasiswa baru. Janji sukses bareng ya.
16. Kepada seluruh informan yaitu masyarakat nagari tanjung durian, wali nagari, bidan desa dan dukun kampung yang telah bersedia memberikan informasi yang dapat peneliti pergunakan sebagai data penelitian ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak yang terlibat akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik lagi kedepannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan	10
C. Penjelasan Konseptual	17
1. Rasionalitas	17
2. Penyakit	17
3. Perilaku Pencarian Kesehatan	18
4. Pengobatan Tradisional dan Pengobatan Modern	18
D. Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Lokasi Penelitian	21
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
C. Pemilihan Informan Penelitian	22
D. Pengumpulan Data	23
1. Observasi Partisipan	23
2. Wawancara Mendalam	24
3. Studi dokumen	26

E. Triangulasi Data	26
F. Analisis Data	27
BAB IV_PILIHAN RASIONAL PENGobatan TRADISIONAL DAN MODERN DALAM MENGObATI PENYAKIT	29
A.Deskripsi Nagari Tanjung Durian	29
1. Sejarah Nagari Tanjung Durian	30
2. Letak Geografis Nagari Tanjung Durian	31
3. Luas Wilayah	32
4. Jumlah Penduduk.....	33
5. Pendidikan	34
6. Fasilitas Kesehatan Modern.....	35
7. Mata Pencaharian.....	39
8. Pengobatan Tradisional.....	39
B. Pilihan Rasional Pengobatan Tradisional dan Modern dalam Mengobati Penyakit	40
1. Memiliki pengetahuan tentang kedua pengobatan yang saling mendukung	41
2. Merasakan efek penyembuhan dari kedua pengobatan	45
3. Mempercayai bahwa kedua pengobatan bisa menyembuhkan penyakit	53
4. Bidan desa dan dukun yang berada di kampung.....	59
BAB V_PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	20
Gambar 2. Analisis Data Model Mile dan Huberman.....	28
Gambar 3. Peta Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan	33
Gambar.4 Puskesmas Pasar Baru	37
Gambar 5. Puskesmas Nagari Tanjung Durian	38
Gambar 6. Seorang ibu berobat ke dukun kampung	49
Gambar 7. Obat limau	49
Gambar 8. Seorang ibu berobat ke puskesmas	50
Gambar 9. Obat medis.....	51
Gambar 10. Program penyuluhan kesehatan di puskesmas	60
Gambar 11. Proses penyuluhan kesehatan di mesjid tanjung durian	60
Gambar 12. pengobatan tradisional.....	62
Gambar 13. Pengobatan Tradisional	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu.....	14
Tabel 2. Jumlah Penduduk	34
Tabel 3. Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4. Fasilitas Kesehatan.....	37
Tabel 5. Mata Pencaharian	39
Tabel 6. Pengobat Tradisional atau Dukun Kampung	39
Tabel 7. Jenis penyakit dan pengobatan yang digunakan	43
Tabel 8. Jenis penyakit, pengobatan dan efek penyembuhan	48
Tabel 9. Jenis penyakit dan pengobatan yang digunakan	56
Tabel 10. Jenis Penyakit dan Pilihan Pengobatan	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 3. Data Informan.....	80
Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	82
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan fisik menjadi keadaan sejahtera yang harus dijaga oleh setiap manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki akal pikiran, karena dengan fisik yang sehat dapat membantu seseorang dalam menjalankan rutinitas dengan baik untuk keberlangsungan hidup begitupun sebaliknya, jika kesehatan terganggu maka seseorang tersebut akan melakukan upaya pengobatan dan penyembuhan (White, K. (2011).

Kesehatan yang terganggu dikatakan sebagai penyakit, penyebab penyakit menurut ahli sosiologi terdapat tiga representasi dominan penyebab penyakit, yang pertama adalah eksplanasi genetik, yang kedua pengalaman sakit menyebabkan mobilitas sosial mengalami kemunduran begitupun sebaliknya, yang ketiga eksistensi penyakit adalah bahwa manusia mengadopsi suatu gaya hidup yang membuat mereka sakit, dan oleh karena itu secara individual bertanggung jawab atas kondisi yang mereka hadapi (White, K. (2011).

Dalam kondisi sakit manusia cenderung mencari pengobatan sebagai upaya penyembuhan dari sakit yang diderita, pengobatan dapat diperoleh melalui layanan kesehatan yang tersedia di dalam masyarakat, pelayanan kesehatan tersebut seperti pengobatan tradisional (non medis) pengobatan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan turun-temurun dengan membawa pada orang yang dipercaya dapat mengobati dan menyembuhkan dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga (Toga), dan pengobatan modern (medis) merupakan pengobatan

yang didasarkan pada pengetahuan, bukti klinis dan pengkajian ilmiah yang mendalam (Agustina, 2016).

Pelayanan kesehatan modern menerapkan cara pengobatan medis yang dilakukan oleh seorang dokter. Sedangkan pengobatan tradisional adalah pengobatan atau perawatan dengan cara obat dan pengobatnya yang mengacu kepada pengalaman, keterampilan turun temurun, dan atau pendidikan/pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat (Agustina, 2016)

Profil Kesehatan Indonesia tahun 2023 tercatat bahwa rasio Jumlah puskesmas di Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 10.180 puskesmas, yang terdiri dari 4.210 puskesmas rawat inap dan 5.970 puskesmas non rawat inap. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2023 sebesar 1,4 yang menunjukkan sedikitnya terdapat 1 puskesmas di tiap kecamatan di Indonesia. Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa masyarakat di setiap kecamatan di Indonesia memiliki satu puskesmas sebagai pelayanan kesehatan modern (Kementerian Kesehatan, 2023)

Provinsi Sumatera Barat terdapat beberapa Kabupaten/ Kota, salah satunya adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2024 bahwa di Kecamatan Bayang terdapat 2 puskesmas terdiri dari 1 rawat inap dan 1 non rawat inap dan tercatat bahwa terdapat kunjungan ke puskesmas 94.279 kali. Dapat dikatakan bahwa masyarakat di Nagari Tanjung Durian memiliki akses terdekat untuk melakukan pengobatan secara medis di satu

puskesmas yang berada di Kecamatan Bayang (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, 2024).

Berdasarkan observasi pada tanggal 8 Juli 2025 peneliti mengamati perilaku masyarakat dalam memilih pengobatan di Nagari Tanjung Durian dengan berobat ke puskesri (Pos Kesehatan Nagari) atau puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) sekaligus ke dukun kampung dengan mencari tanaman obat. Puskesmas dan bidan termasuk layanan kesehatan modern (medis), sedangkan pengobatan tradisional pergi ke dukun kampung dengan membawa tanaman obat herbal yang sering kali dipercaya oleh masyarakat dapat dikatakan sebagai pengobatan non medis.

Masyarakat di Nagari Tanjung Durian memilih pengobatan tradisional atau ke dukun kampung dengan keluhan penyakit seperti sakit kepala, demam, bahkan penyakit karena kecelakaan masyarakat juga pergi ke dukun kampung. Pada pengobatan tradisional digunakan tanaman obat yang biasa digunakan asam limau, daun dukung anak, daun kates, daun rambutan, kunyit dicampur madu yang biasanya dijadikan minuman. Masyarakat memilih pengobatan tradisional disebabkan oleh kendala-kendala seperti masyarakat yang menggunakan BPJS sering mendapatkan pelayanan kesehatan kurang baik dari pelayanan kesehatan modern (Wawancara dengan Dukun Kampung, Taufik, 3 Agustus 2025).

Masyarakat di Nagari Tanjung Durian juga memilih pengobatan modern dengan kunjungan masyarakat berobat ke bidan desa umumnya cukup tinggi, terutama dalam pemeriksaan kehamilan dan persalinan, selain itu keluhan masyarakat lainnya adalah demam, batuk, pusing, sakit kepala dan diare. Hal ini

karena akses bidan dekat dengan masyarakat Nagari Tanjung Durian, sehingga masyarakat tidak perlu jauh untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Tidak hanya itu, untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait pelayanan medis, bidan juga memberikan penyuluhan kesehatan, edukasi tentang nutrisi, dan gaya hidup sehat kepada masyarakat (Wawancara dengan Bidan Desa, Meta Purnama Sari, 5 Agustus 2025).

Penelitian tentang perilaku masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan telah banyak dilakukan diberbagai wilayah di Indonesia. Penelitian terkait faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat memilih pengobatan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Risma Pertiwi, dkk (2023) mengungkapkan bahwa terdapat 3 faktor utama yakni *pertama*, faktor predisposisi yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anggota keluarga (Pertiwi dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh oleh Petrus Geroda Beda Ama, dkk pada tahun (2020) mengungkapkan beberapa faktor yang berhubungan dengan preferensi mahasiswa perantau terhadap memilih pelayanan kesehatan yaitu faktor jenis kelamin, sikap dan motivasi, dan tidak ada faktor tingkat pengetahuan yang berhubungan dengan preferensi mahasiswa tersebut (Ama dkk., 2020).

Kemudian penelitian oleh Luna Amalia dan Caroline Endah Wuryaningsih (2018) mengungkapkan bahwa sebagian besar anak jalanan memiliki perilaku pencarian pengobatan yang kurang baik, sehingga diperlukan promosi terhadap kesehatan dan layanan kesehatan terkait swamedikasi yang tepat dan aman untuk anak-anak jalanan di Kota Bekasi, hal tersebut berhubungan dengan ketersediaan

jaminan kesehatan yang berkaitan dengan perilaku pencarian pelayanan kesehatan anak jalanan (Amalia, L. 2018).

Penelitian terkait pengobatan tradisional yang dilakukan oleh Sri Yuniari, Ketut Suastika, Luh Seri Ani (2013) menjelaskan bahwa pengetahuan, sikap, kepercayaan dan media informasi berhubungan dengan pencarian pelayanan kesehatan pada pengobatan tradisional herbal di Kota Denpasar (Yuniari dkk.,2013). yang dilakukan oleh Tiara Tri, Tri Wahyu Sarwiyata, Erna Sulistyowati (2023) mengungkapkan bahwa perilaku kesehatan masyarakat dan pemakaian herbal (jahe merah, kunyit, daun mint, temulawak) di Kota Batu terhadap Quality of Life pada pasien dispensia (perut terasa penuh, mual muntah, dan rasa terbakar di ulu hati) sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien, faktor yang mempengaruhi seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan dan penghasilan (Sari dkk.,2023)

Penelitian yang berkaitan dengan pengobatan tradisional dan pengobatan modern yaitu penelitian dari Anius Amisim, Albert W.S.Kusen, Welly E. Mamosey (2020) perilaku masyarakat Amungme menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat memakai pengobatan tradisional, masyarakat mengambil keputusan pada pengobatan tradisional diawali dari masyarakat mengenal pengobatan tradisional sebagai pengobatan alternative (Amisim dkk., 2020). Penelitian dari Ayu Setyoningsi, Myrtati D. Artaria (2016) menjelaskan bahwa ada dua faktor utama yang menentukan perilaku sakit yakni persepsi atau definisi individu tentang suatu situasi atau penyakit, serta kemampuan individu untuk

melawan serangan penyakit tersebut dengan sebuah tindakan (Setyoningsih & Artaria, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada masyarakat memilih salah satu pelayanan kesehatan dalam pengobatan, pengetahuan secara umum terkait perilaku memilih pelayanan kesehatan sebagai pengobatan, dan jenis penyakit yang dikaji punya batasan. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik menggali fenomena di masyarakat yang tidak hanya memilih satu jenis pengobatan, melainkan aktif menggunakan 2 pengobatan sekaligus dalam mengobati penyakit yang tidak ada batasan jenis penyakit (tradisional dan modern) khususnya di Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan. Penelitian ini penting untuk diteliti karena kesehatan fisik menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar dapat beraktifitas dengan baik, tindakan yang dilakukan dalam memilih dan menggunakan pengobatan untuk memperoleh penyembuhan dari penyakit yang diderita menggambarkan pilihan yang rasional dimiliki oleh setiap individu.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini difokuskan kepada tindakan masyarakat dalam memilih pengobatan, dengan permasalahan penelitian yang diungkap adalah masyarakat yang tidak hanya memilih satu pengobatan, melainkan aktif menggunakan 2 jenis pengobatan sekaligus dalam mengobati penyakit, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut mengapa masyarakat memilih kedua pengobatan (tradisional dan modern) di Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan rasionalitas masyarakat memilih kedua pengobatan (Tradisional dan Modern) di Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Pesisir Selatan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mengembangkan kajian sosiologi kesehatan tentang pengobatan tradisional dan modern dalam mengobati penyakit di pedesaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam materi ajar pendidikan sosiologi di sekolah menengah atas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat memilih pengobatan tradisional dan modern saat sakit untuk memperoleh kesembuhan, dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *pertama*, memiliki pengetahuan tentang kedua pengobatan yang saling mendukung. *Kedua*, merasakan efek penyembuhan dari kedua pengobatan. *Ketiga*, mempercayai bahwa kedua pengobatan bisa menyembuhkan. *Keempat*, bidan desa dan dukun yang berada di kampung.

Relevan dengan teori pilihan rasional James S. Coleman dimana setiap individu dalam masyarakat mengambil keputusan dengan pertimbangan berdasarkan kepercayaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin, sumber daya nya adalah obat-obatan tradisional dan obat-obatan medis, serta bidan desa dan dukun kampung, keinginan untuk sembuh dari penyakit lebih cepat dan menggunakan pengetahuan yang dimiliki terkait pengobatan yang dipandang dapat mendukung penyembuhan penyakit mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar bisa membahas lebih dalam penelitian yang sudah peneliti lakukan karena

kelemahan penelitian ini belum meneliti upaya masyarakat dalam mempertahankan kondisi kesehatan, kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian bagaimana upaya masyarakat dalam mempertahankan kondisi kesehatan setelah melakukan pengobatan tradisional dan pengobatan modern, pada lingkup wilayah yang lebih luas dan dengan jenis penelitian atau pendekatan yang berbeda. Penelitian ini juga melihat bahwa pada pengobatan tradisional belum ada bentuk program penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat, untuk menambah pengetahuan masyarakat terhadap obat-obatan herbal yang bisa jadi alternative dalam memilih pengobatan saat sakit.

Kekuatan penelitian ini adalah memperoleh informasi yang lebih jelas langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, yaitu bapak wali nagari, bidan desa, dukun kampung dan orang yang menggunakan kedua pengobatan tersebut, dan peneliti langsung bisa mengamati masyarakat yang berobat ke pengobatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, B. (2016). Kewenangan Pemerintah Dalam Perlindungan Hukum Pelayanan Kesehatan Tradisional Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 32(1), 82. <https://doi.org/10.25072/jwy.v32i1.91>
- Ama, P. G. B., Wahyuni, D., & Kurniawati, Y. (2020). Analisis faktor yang berhubungan dengan preferensi dalam memilih pelayanan kesehatan pada mahasiswa perantau. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01), 35-42.
- Amalia, L. (2018). Hubungan Faktor Pemungkin dengan Perilaku Pencarian Pengobatan Anak Jalanan di Kota Bekasi Tahun 2017. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 46(2), 119-128.
- Amisim, O. A., Kusen, A. W. S., & Mamosey, W. E. (2020). Persepsi Sakit Dan Sistem Pengobatan Tradisional Dan Modern Pada Orang Amungme (Studi Kasus Di Kecamatan Alama Kabupaten Mimika). *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 1–18.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Pesisir Selatan. (2024). Jumlah Puskesmas Tiap Kecamatan dan Jumlah Kunjungan. diakses pada <https://pesselkab.bps.go.id>
- Diani, Yusias. H. (2023). *Epidemiologi Intermediate*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara.
- Foster, G. M., Anderson, B. G., Suryadarma, P. P., & Hatta, S. M. F. (2013). *Antropologi kesehatan*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Ismail, D. I., Ilyas, N. I. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Depok : Rajagrafindo Persada.

Karsadi, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Kementerian Kesehatan (2023). Profil Kesehatan Indonesia. diakses pada <https://kemkes.go.id>

Mawaddah, N., Adiputra, F. B., & Sulistyowati, E. (2023). Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan dan Swamedikasi dengan Herbal Serta Pengaruhnya Terhadap Quality of Life Pada Penyakit DMT-2 di Wilayah Puskesmas Sisir Kota Batu. *Jurnal Kodekteran Komunitas*, 11(2), 1–10.

Nagari Tanjung Durian (2025). Data Sarana Kesehatan Modern. Arsip Puskesmas Nagari Tanjung Durian.

Nagari Tanjung Durian (2025). Rancangan Pembangunan Jangka Menengah. Arsip Nagari Tanjung Durian.

Nasution, A. F. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Harfa Creative.

Pangi, J., Lasut, J. J., & Paat, C. J. (2020). Vol. 13 No. 1 / Januari – Maret 2020. *Jurnal Holistik*, 13(1), 1–18.

Pertiwi, R., Choirunnisa, A., Septina, Z., Wasir, R., & Istanti, N. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Pada Program JKN Di Indonesia. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 161–168.

Puskesmas Pasar Baru (2025). Profil Puskesmas Pasar Baru. Arsip Puskesmas Pasar Baru.

- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Depok : Prenadamedia Group.
- Ritzer, G. & Goodman, D. J. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana.
- Sari, T. T. I., Sarwiyata, T. W., & Sulistyowati, E. (2023). Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Dan Pemakaian Herbal Sebagai Swamedikasi Serta Pengaruhnya Terhadap Quality Of Life Pada Dispepsia Di Puskesmas Sisir Kota Batu. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*, 11(2).
- Siswadi, W., & Najihah, A. (2023). Asumsi Rasionalitas Dalam Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Mikro Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 05(01), 1–9.
- Telaumbanua, R. F. (2020). Peran Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan Pelayanan Kesehatan WBP Rutan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 205–212. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.247>
- Wirawan, D. I. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Kencana.
- White, K. (2011). *Pengantar Sosiologi Kesehatan dan Penyakit*, Edisi 3. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yin, Robert K. (2014). *Studi Kasus : Desain dan Metode*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yuniari, S., Suastika, K., & Ani, L. S. (2013). Pencarian pelayanan kesehatan pada pengobat tradisional herbal di Kota Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), 85–89. <https://doi.org/10.15562/phpma.v1i2.168>

Setyoningsih, A., & Artaria, M. D. (2016). Pemilihan penyembuhan penyakit melalui pengobatan tradisional non medis atau medis. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 29(1), 46.
<https://doi.org/10.20473/mkp.v29i12016.46-59>